

Keterampilan Menulis Komposisi Sederhana Kelas IV SDN Penimpoh Tahun Pelajaran 2021/2022

Wira Wardan¹, Khirjan Nahdi², Zulfadli Hamdi³, M. Sururuddin⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas
Hamzanwadi

e-mail: wirawardani03@gmail.com¹, khirjan.nw@gmail.com²,
zulfadli.hamdi@hamzanwadi.ac.id³, sururuddin@hamzanwadi.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan keterampilan menulis komposisi sederhana siswa kelas IV SDN Penimpoh tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini bertempat di SDN Penimpoh jumlah sampel yang digunakan adalah 16 orang siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menerapkan metode eksperimen. Adapun desain yang digunakan adalah *One Group Pre-Test Post-Test Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Didalam desain ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu pratindakan (*Pre-Test*) dan sesudah tindakan (*Post-Test*). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan tes untuk mengukur kemampuan menulis komposisi sederhana dan observasi untuk menilai proses belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 42,56 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 71,09. Dari hasil tersebut terlihat bahwa perbedaan yang signifikan antara nilai tes pratindakan dan nilai tes menulis komposisi sederhana dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis komposisi sederhana dapat meningkatkan keterampilan menulis kelas IV SDN Penimpoh tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis, Komposisi Sederhana

Abstract

This study aims to find out how the level of simple composition writing skills of fourth grade students at SDN Penimpoh in the 2021/2022 academic year. This study took place at SDN Penimpoh the number of samples used was 16 students. The type of research used in this research is descriptive quantitative by applying the experimental method. The design used is *One Group Pre-Test Post-Test Design*, namely experiments carried out in one group without a comparison group. In this design, measurements were carried out twice, namely pre-test (*Pre-Test*) and after-action (*Post-Test*). The instrument used in data collection is using a test to measure the ability to write simple compositions and observation to assess the student's learning process. Based on the results of the study, the average value of the pre-test was 42.56 and the average value of the post-test was 71.09. From these results, it can be seen that there is a significant difference between pre-action test scores and simple composition writing test scores. It can be concluded that simple composition writing skills can improve writing skills for grade IV SDN Penimpoh for the academic year 2021/2022.

Keywords: Writing Skills, Simple Composition

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan puncak dari semua aspek keterampilan berbahasa. Seseorang dikatakan terampil dalam menulis jika ia mampu mengungkapkan isi pikirannya dalam bentuk tulisan dengan untaian kata dan kalimat yang mudah untuk dipahami oleh pembaca. Untuk mengukur tulisan tersebut, terlebih dahulu penulis sendiri harus memahami dengan baik tulisannya. Logikanya, bagaimana mungkin orang lain memahami tulisan jika penulisnya sendiri tidak memahami apa yang ia tulis. Menulis adalah suatu kegiatan yang berkaitan dan dalam mengungkapkan hasil pikiran seseorang dengan wahana bahasa tulis disajikan kepada orang lain agar dia mengerti maknanya". Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Penimpoh Kecamatan

Kopang pada tanggal 4 Januari 2021 peserta didik masih belum paham atau mengerti tentang bagaimana cara menaruh kosa kata, tanda baca, tata susun dalam kalimat yang benar dengan ketentuan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) serta bagaimana peserta didik menuangkan idea tau gagasannya dalam keterampilan menulis. Didalam keterampilan menulis komposisi sederhana ini, dapat membantu siswa dalam menyusun kalimat, menggunakan tanda baca, dan dapat menggunakan kata ejaan dalam kemampuan menulisnya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan atau kemampuan seorang siswa dalam menulis komposisi sederhana dari segi penempatan tanda baca, kata ejaan, menyusun alimat, dan bagaimana dia bisa membuat karangan dalam bentuk cerita yang indah.

Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati (Mulyati, 2019:2). Bahasa juga dapat diartikan sebagai sebuah sistem, artinya bahasa dibentuk oleh komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan unsur-unsur syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasa maniah seperti menulis, mengetik, olah raga, dan sebagainya. Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang rumit diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Keterampilan berbahasa Indonesia di SD ada empat yang pertama yaitu membaca (*Reading*), menyimak (*Listening*), menulis (*Writing*), dan berbicara (*Speaking*). Disini peneliti memfokuskan pada keterampilan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan focus menulis guru memadukan keterampilan siswa dengan keterampilan menyimak atau mendengarkan, membaca, atau dipadukan dengan pembelajaran kebahasaan lain seperti koa kata struktur, ejaan, dan sebagainya.

Tujuan menulis untuk studi akan menghasilkan buku-buku ilmiah populer seperti buku-buku motivasi, buku-buku untuk profesi tertentu. Tujuan menulis untuk kesenangan atau hiburan akan menghasilkan karya non ilmiah berupa novel, cerita, naskah drama, puisi, dan juga menghasilkan karya semi ilmiah seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain sebagai pengisi bacaan waktu luang (Dalman, 2015: 8).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menerapkan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen dapat ditunjukkan untuk meneliti sebuah hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan data satu atau lebih variabel bebas dan terikat pada kelompok eksperimental dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi. Jenis penelitian Kuantitatif deskriptif adalah statistic yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Penimpoh, dengan jumlah siswa 20 orang, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 orang perempuan. Objek yang diteliti adalah keterampilan menulis komposisi sederhana kelas IV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal penelitian ini diawali dengan kegiatan pratindakan bertujuan untuk mengetahui keterampilan awal menulis komposisi sederhana atau sejauh mana kemampuan siswa SDN Penimpoh sebelum diberikan tindakan mengenai keterampilan menulis komposisi sederhana. Kondisi siswa pada saat pratindakan masih kurang dalam menggunakan bunyi bahasa dan penaruhan tanda baca dalam cerita yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Mengenai penggunaan kosa kata dalam cerita yang dituangkan dalam bentuk

tulisan sudah bisa dikatakan baik karena siswa rata-rata sudah bisa menggunakan kata baku dalam cerita yang ditulis. Berikut akan disajikan tabel perolehan nilai menulis puisi siswa pada pratindakan.

Tabel 01. Nilai Menulis Komposisi Sederhana Pada Pratindakan

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | Jumlah Skor | Nilai |
|------------|-------------------------|-----------------|------|------|-------------|-------|
| | | A | B | C | | |
| 1 | Alfa Hizroul Islamiyah | 3 | 2 | 1 | 6 | 37 |
| 2 | Delpama Muhammad Lingga | 3 | 2 | 1 | 6 | 37 |
| 3 | Dewi Yasmin | 3 | 3 | 2 | 8 | 50 |
| 4 | Dita Ayu Lestari | 3 | 2 | 1 | 6 | 37 |
| 5 | Edwin Hariyadi Fikri | 4 | 2 | 2 | 8 | 50 |
| 6 | Erina Pajar Suryani | 3 | 2 | 2 | 7 | 43 |
| 7 | Ikbal Maulana Daud | 2 | 1 | 1 | 4 | 25 |
| 8 | Iswatun Andita | 4 | 3 | 1 | 8 | 50 |
| 9 | Khusnul Hotimah | 3 | 2 | 2 | 7 | 43 |
| 10 | Muhammad Fathun Jazil | 3 | 2 | 2 | 7 | 43 |
| 11 | Nadila Yori | 3 | 3 | 1 | 7 | 43 |
| 12 | Resti Novi Aristiya | 3 | 3 | 1 | 7 | 43 |
| 13 | Reva Nalia | 4 | 2 | 2 | 8 | 50 |
| 14 | Rini Karisma | 4 | 2 | 2 | 8 | 50 |
| 15 | Sintia Ramadani | 4 | 2 | 1 | 7 | 43 |
| 16 | Yayan Maulana Ibrahim | 3 | 2 | 1 | 6 | 37 |
| Jumlah | | 52 | 35 | 23 | 110 | 681 |
| Rata –rata | | 3,25 | 2,18 | 1,43 | 6,87 | 42,56 |

Keterangan :

Penggunaan Kosa Kata

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{52}{2} = 3,25$$

Penggunaan Kata Ejaan

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{35}{2} = 2,18$$

Penggunaan Tanda Baca

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{23}{2} = 1,43$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Data nilai pratindakan menulis komposisi sederhana menunjukkan perolehan skor rata-rata untuk aspek penggunaan kosa kata adalah 3,25. Skor rata-rata penggunaan kata ejaan adalah 2,18. Skor rata-rata penggunaan tanda baca adalah 1,43. Berdasarkan data pratindakan menulis komposisi sederhana diatas, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 42,56. Nilai ini masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran bahasa Indonesia 60. Skor minimal yang harus dicapai agar mencapai KKM adalah 65.

Berikut ini adalah rangkuman daftar siswa yang memenuhi nilai KKM dan yang belum memenuhi nilai KKM pada pratindakan menulis komposisi sederhana.

Tabel 02. Rangkuman Nilai Keterampilan Menulis Komposisi Sederhana.

| No | Interval Nilai (<i>I</i>) | Frekuensi (<i>fi</i>) | <i>xi</i> | <i>Fi.xi</i> | Ket. |
|-----------------|-----------------------------|-------------------------------|-----------|--------------|------|
| 1 | 20 – 25 | 1 | 22.5 | 22.5 | TT |
| 2 | 30 – 35 | 4 | 32.5 | 170 | TT |
| 3 | 40 – 45 | 6 | 42.5 | 225 | TT |
| 4 | 50 – 55 | 5 | 52.5 | 262.5 | TT |
| Jumlah | | 16 | | 395 | |
| Rata-rata Kelas | | 42,56 (dibulatkan menjadi 42) | | | |
| Lulus | | 0 siswa (20%) | | | |
| Tidak Lulus | | 16 siswa (80%) | | | |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai > 65, atau dengan presentase 55%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan keterampilan menulis komposisi sederhana di SDN Penimpoh Masih kurang. Berikut ini dijabarkan mengenai hasil keterampilan menulis komposisi sederhana siswa tiap aspek penilaian pada saat kegiatan pratindakan.

1) Penggunaan Kosa Kata

Skor rata-rata aspek penggunaan kosa kata adalah 3,25. Hal ini menunjukkan bahwa kosa kata yang dipilih oleh siswa dalam menulis cerita sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan siswa sudah cukup mampu dalam menggunakan kosa kata yang baik dalam cerita yang dituangkan dalam tulisan.

2) Penggunaan Kata Ejaan

Aspek penggunaan kata ejaan ini adalah penggambaran bunyi dari segi kata dan kalimat yang digunakan dalam cerita. Kemampuan menulis komposisi sederhana tergolong kategori rendah, yaitu dengan skor rata-rata 2,18. Hal ini dikarenakan siswa masih belum bisa menggunakan kata ejaan dalam cerita yang dituangkan dalam tulisan.

3) Penggunaan Tanda Baca

Aspek penggunaan tanda baca ini adalah penggunaan beberapa tanda koma untuk memenggal kalimat serta tanda titik untuk mengakhiri kalimat. Kemampuan siswa dalam penggunaan tanda baca masih kurang yaitu dengan skor rata-rata 1,43. Hal dikarenakan siswa masih kurang dalam penaruhan tanda baca dalam cerita yang dituangkan dalam tulisan.

Penilaian menulis cerita dilakukan oleh peneliti dan guru. Hal ini dilakukan agar terjadi kesepakatan penilaian terhadap karya menulis cerita. Perolehan nilai pada pembelajaran keterampilan menulis komposisi sederhana dengan penggunaan kosa kata, ejaan dan penaruhan tanda baca. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa, peneliti dengan bantuan guru (wali kelas) melakukan pengamatan terhadap siswa pada aktivitas yang dilakukan mengenai diskusi dengan teman kelompoknya mengenai menyusun tema, judul cerita yang akan dibuat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh peneliti dan diwujudkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 03. Nilai Keterampilan Menulis Komposisi Sederhana Siswa Pada Pembelajaran.

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | Jumlah Skor | Nilai |
|-----------|-------------------------|-----------------|------|------|-------------|--------|
| | | A | B | C | | |
| 1 | Alfa Hizroul Islamiyah | 4 | 3 | 4 | 11 | 68,75 |
| 2 | Delpama Muhammad Lingga | 4 | 4 | 4 | 12 | 75 |
| 3 | Dewi Yasmin | 4 | 4 | 3 | 11 | 68,75 |
| 4 | Dita Ayu Lestari | 4 | 4 | 4 | 12 | 75 |
| 5 | Edwin Hariyadi Fikri | 4 | 4 | 4 | 12 | 75 |
| 6 | Erina Pajar Suryani | 4 | 4 | 3 | 11 | 68,75 |
| 7 | Ikbal Maulana Daud | 3 | 3 | 2 | 8 | 50 |
| 8 | Iswatun Andita | 4 | 3 | 3 | 10 | 62,5 |
| 9 | Khusnul Hotimah | 4 | 4 | 4 | 12 | 75 |
| 10 | Muhammad Fathun Jazil | 4 | 4 | 4 | 12 | 75 |
| 11 | Nadila Yori | 4 | 4 | 3 | 11 | 68,75 |
| 12 | Resti Novi Aristiya | 4 | 4 | 4 | 12 | 75 |
| 13 | Reva Nalia | 4 | 4 | 4 | 12 | 75 |
| 14 | Rini Karisma | 4 | 3 | 3 | 12 | 75 |
| 15 | Sintia Ramadani | 4 | 4 | 4 | 12 | 75 |
| 16 | Yayan Maulana Ibrahim | 4 | 4 | 4 | 12 | 75 |
| Jumlah | | 63 | 60 | 57 | 182 | 1137,5 |
| Rata-Rata | | 3,93 | 3,75 | 3,56 | 11,37 | 71,09 |

Keterangan :

= Penggunaan Kosa Kata

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{63}{2} = 3,93$$

= Penggunaan Kata Ejaan

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{60}{2} = 3,75$$

= Penggunaan Tanda Baca

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{57}{2} = 3,56$$

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Berdasarkan tabel nilai keterampilan menulis komposisi sederhana dapat diketahui perolehan skor rata-rata pada setiap aspeknya. perolehan skor rata-rata untuk aspek penggunaan kosa kata adalah 3,93. Skor rata-rata penggunaan kata ejaan adalah 3,75. Skor rata-rata penggunaan tanda baca adalah 3,56. Berdasarkan data pratindakan menulis komposisi sederhana diatas, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 71,09. Nilai rata-rata siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran bahasa Indonesia 60. Skor minimal yang harus dicapai agar mencapai KKM adalah 65. Berikut ini adalah rangkuman daftar siswa yang memenuhi nilai KKM dan yang belum memenuhi nilai KKM pada pembelajaran keterampilan menulis komposisi sederhana.

Table 04. Rangkuman Nilai Keterampilan Menulis Komposisi Sederhana

| No | Interval Nilai (<i>I</i>) | Frekuensi (<i>fi</i>) | <i>xi</i> | <i>Fi.xi</i> | Ket. |
|-----------------|-----------------------------|------------------------------|-----------|--------------|------|
| 1 | 50 – 55 | 1 | 52.5 | 52.5 | TT |
| 2 | 60 – 65 | 5 | 62.5 | 312,5 | T |
| 3 | 70 – 75 | 10 | 72.5 | 725 | T |
| Jumlah | | 16 | | 1037,5 | |
| Rata-rata Kelas | | 71,9 (dibulatkan menjadi 71) | | | |
| Lulus | | 15 siswa (84.5%) | | | |
| Tidak Lulus | | 1 siswa (15.5%) | | | |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai keterampilan menulis komposisi sederhana mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pratindakan. Pada pembelajaran kali ini ada 15 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM, atau dengan presentase 84.5%. Meskipun masih ada siswa yang nilainya masih dibawah KKM atau belum lulus berjumlah 1 siswa, atau dengan presentase 15.5%. siswa yang memenuhi KKM jauh lebih banyak daripada siswa yang belum memenuhi nilai KKM. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan menulis komposisi sederhana siswa kelas IV SDN Penimpoh jauh lebih baik daripada nilai yang sebelumnya di pratindakan. Hal ini karena siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa rata-rata sudah bisa menggunakan kosa kata, kata ejaan dan penaruhan tanda baca pada cerita yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis komposisi sederhana ini diamati berdasarkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini meliputi perhatian siswa pada saat proses pembelajaran serta konsentrasi siswa terhadap pembelajaran. Semangat belajar siswa serta kemampuan dalam menyampaikan materi mengenai keterampilan menulis komposisi sederhana juga termasuk didalamnya. Pembelajaran keterampilan menulis komposisi sederhana ini membuat siswa mudah dalam menyusun cerita dari pengalaman atau gagasan yang mereka punya. Proses kegiatan pembelajaran siswa dirangkul pada proses keterampilan menulis dibawah ini.

Table 05. Perbandingan Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Komposisi Sederhana

| No | Indikator | Pratindakan | | Pembelajaran | |
|----|------------------|--------------|-------|--------------|------|
| | | Jumlah siswa | % | Jumlah siswa | % |
| 1. | Semangat Siswa | 7 | 30.5% | 14 | 80% |
| 2. | Keaktifan siswa | 10 | 60% | 14 | 80% |
| 3. | Perhatian Siswa | 7 | 30.5% | 16 | 100% |
| 4. | Ketertiban siswa | 10 | 60% | 14 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan semangat siswa mengalami peningkatan dari setiap pertemuan. Pada pratindakan baru 7 siswa yang semangat dalam prose pembelajaran. Pada pembelajaran komposisi sederhana mengalami peningkatan menjadi 14 siswa atau sebanyak 80%. Pada pratindakan terdapat 10 siswa atau 60% aktif pada proses pembelajaran, meningkat menjadi 14 atau dengan presentase 80%. Perhatian siswa pada pratindakan terdapat 7 siswa meningkat menjadi 16 siswa tau dengan presentase 100%.

Ketertiban siswa juga meningkat, pada saat pratindakan terdapat ketertiban adalah 10 siswa meningkat menjadi 16 siswa atau dengan presentase 100%. Untuk lebih jelasnya peningkatan proses pembelajaran pratindakan ke pembelajaran keterampilan menulis komposisi sederhana dapat dilihat dari grafik dibawah ini.



Gambar 2. Grafik Perbandingan Proses Belajar Siswa

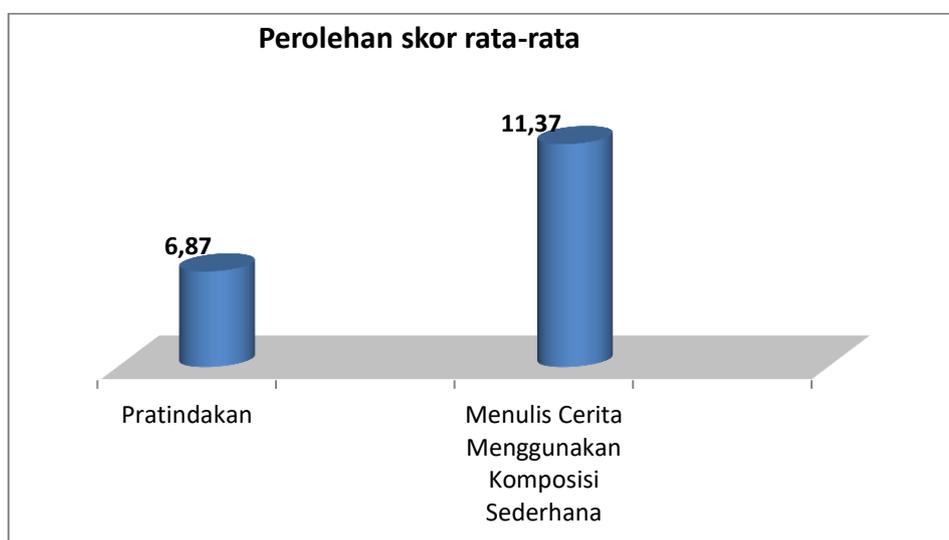
Dari grafik di atas, sangat terlihat peningkatan proses belajar siswa pada setiap indikator dari pratindakan ke proses pembelajaran menulis komposisi sederhana. Data-data di atas mampu menunjukkan proses pembelajaran menulis komposisi sederhana dapat dikatakan berhasil. Dilihat dari pratindakan dengan pembelajaran menggunakan keterampilan menulis komposisi sederhana yang memperhatikan penaruhan kosa kata yang baik, penggunaan kata ejaan yang bagus dan penaruhan tanda baca yang benar dalam sebuah cerita yang disusun oleh siswa mengalami peningkatan dari pratindakan sebelumnya. Perolehan jumlah skor dan nilai menulis cerita pada setiap tindakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Perbandingan Skor Dan Nilai Menulis

| No | Nama Siswa | Pratindakan | | Pembelajaran | |
|----|-------------------------|-------------|-------|--------------|-------|
| | | Jumlah Skor | Nilai | Jumlah Skor | Nilai |
| 1. | Alfa Hizroul Islamiyah | 6 | 37 | 11 | 68,75 |
| 2. | Delpama Muhammad Lingga | 6 | 37 | 12 | 75 |
| 3. | Dewi Yasmin | 8 | 50 | 11 | 68,75 |
| 4. | Dita Ayu Lestari | 6 | 37 | 12 | 75 |
| 5. | Edwin Hariyadi Fikri | 8 | 50 | 12 | 75 |
| 6. | Erina Pajar Suryani | 7 | 43 | 11 | 68,75 |

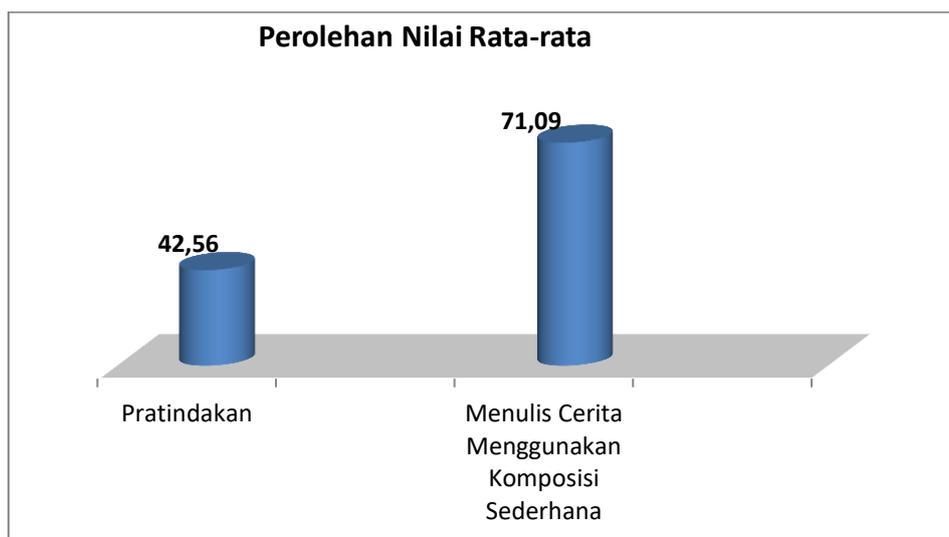
| | | | | | |
|-----------|-----------------------|------|-------|-------|-------|
| 7. | Ikbal Maulana Daud | 4 | 25 | 8 | 50 |
| 8. | Iswatun Andita | 8 | 50 | 10 | 62,5 |
| 9. | Khusnul Hotimah | 7 | 43 | 12 | 75 |
| 10. | Muhammad Fathun Jazil | 7 | 43 | 12 | 75 |
| 11. | Nadila Yori | 7 | 43 | 11 | 68,75 |
| 12. | Resti Novi Aristiya | 7 | 43 | 12 | 75 |
| 13. | Reva Nalia | 8 | 50 | 12 | 75 |
| 14. | Rini Karisma | 8 | 50 | 12 | 75 |
| 15. | Sintia Ramadani | 7 | 43 | 12 | 75 |
| 16. | Yayan Maulana Ibrahim | 6 | 37 | 12 | 75 |
| Jumlah | | 110 | 681 | 182 | 1137 |
| Rata-rata | | 6,87 | 42,56 | 11,37 | 71,09 |

Tabel jumlah skor dan nilai menulis puisi di atas, menunjukkan rangkuman jumlah rata-rata skor serta rata-rata nilai menulis cerita komposisi sederhana. Jumlah rata-rata skor dan nilai rata-rata keterampilan menulis cerita mengalami peningkatan dari pratindakan ke proses pembelajaran menulis cerita menggunakan komposisi sederhana seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini.



Gambar Grafik 3. Grafik Perbandingan Skor Menulis Cerita

Grafik di atas memperlihatkan peningkatan perolehan skor rata-rata pada setiap tindakan penelitian menulis cerita. Pada pratindakan, jumlah skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 6,87. Pada pembelajaran keterampilan menulis komposisi sederhana, prolehan skor rata-rata meningkat menjadi 11,37. Perolehan nilai rata-rata menulis cerita juga mengalami peningkatan. Peningkatan rata-rata nilai pada setiap tindakan menulis cerita dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4. Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata Menulis Cerita

Gambar di atas menunjukkan perolehan nilai pada setiap tindakan menulis cerita. Pada pratindakan nilai rata-rata siswa adalah 42,56 meningkat menjadi 71,09 pada pembelajaran keterampilan menulis komposisi sederhana. Peningkatan pada setiap tindakan ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis komposisi sederhana mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan menulis komposisi sederhana, hal ini dapat diketahui berdasarkan peningkatan dari presentase keaktifan dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran keterampilan menulis komposisi sederhana menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Kriteria keberhasilan keterampilan menulis komposisi sederhana dikatakan berhasil karena 85% dari jumlah seluruh siswa mendapat nilai di atas 65. Perolehan nilai ini disesuaikan dengan KKM untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN penimpoh. Berdasarkan nilai keterampilan menulis komposisi sederhana, siswa yang tuntas mencapai 15 siswa atau 84,5% dari jumlah siswa meningkat dari pratindakan yang masih kurang atau tidak ada siswa yang tuntas dengan presentase 20%.

Peningkatan jumlah kelulusan berbanding positif dengan peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan keterampilan menulis komposisi sederhana. Siswa terlihat lebih aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan menulis cerita daripada pada saat pratindakan. Keterampilan menulis komposisi sederhana ini mempermudah siswa untuk belajar menyusun sebuah karangan dengan penggunaan kosa kata, ejaan, dan tanda yang sesuai dengan penaruhannya. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan menulis komposisi sederhana mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan mereka mengenai cerita yang dimiliki dan menuangkannya kedalam tulisan atau karya ilmiah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis komposisi sederhana kelas IV SDN Penimpoh meningkat. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada pratindakan sebesar 42,56 meningkat menjadi 71,09 pada pembelajaran keterampilan menulis komposisi sederhana dikarenakan siswa sudah bisa menggunakan kosa kata yang baik, penggunaan kata ejaan yang dan penaruhah tanda baca pada cerita yang dituangkan dalam bentuk tulisan dalam pembelajaran komposisi sederhana. Sedangkan presentase ketuntasan siswa pada pratindakan 20% meningkat menjadi 84,5%. Hal ini menandakan bahwa keterampilan menulis komposisi sederhana sudah bisa diketahui bagaimana tingkatnya dan kriteria keberhasilan penelitian

telah tercapai. Tingkat keterampilan menulis komposisi sederhana kelas IV SDN Penimpoh masih kurang dari pratindakan sebelumnya. Dilihat dari pratindakan, siswa masih kurang dalam menulis dengan menggunakan keterampilan menulis komposisi sederhana dari segi penggunaan kosa kata, kata ejaan dan tanda baca. Namun pada kegiatan pembelajaran keterampilan menulis komposisi sederhana pada pertemuan kedua, siswa terlihat lebih baik dari pertemuan pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Fitria. (2017). *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Textium.
- Akmal (2017). (Jurnal). *Pengaruh Model Pembelajaran Webbed Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 87 Manipi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dalman. (2015). *Penulisan populer*. Depok:PT Rajagrafindo Persada.
- Falaq F. (2019). (Jurnal). *Pengaruh Metode Inquiry Bebas Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi*. Universitas Muhammadiyah Manggelang.
- I Putu Ade Andre Payadnya & I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta:CV BUDI UTAMA.
- Ivan Fanami Qomusuddin. (2019). *Statiska Pendidikan*. Yogyakarta:CV BUDI UTAMA.
- Mulyati. (2019). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Mulyati & Isah Cahyani. (2015). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Banten: Universitas Terbuka
- Nafi'ah, Siti Anisatun. (2018). *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD-MI*. Yogyakarta: AR-PUZMEDIA
- Putri Delia & Elvina. (2019). *Keterampilan Berbahasa Disekolah Dasar*. CV Qiara Media.
- Romadhon sahrul. (2019). *Manajerial Keterampilan menulis*. Yogyakarta: Duta Media.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,cv.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung:ALFABETA,cv.
- _____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Sari S. (2019). (Jurnal). *Pengaruh Model Pembelajaran Round Table Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek*. Universitas Muhammadiyah Manggelang.
- Sri. (2012). *Bahasa Indonesia Dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta:CV Andi Offset.